

## **INHIBITING FACTORS AND SOLUTIONS TOWARDS THE EFFECTIVENESS OF COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT BETWEEN THE REPUBLIC OF INDONESIA AND THE EFTA STATES IN INVESTMENT PROMOTION IN INDONESIA**

By:

Muhammad Farizan Yasir<sup>1</sup>, Sulistiowati<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

This research purpose is to analyse the inhibiting factors of EFTA States in conducting investment in Indonesia despite the existence of I-EFTA CEPA and how to solve these problems so that foreign investment from EFTA States towards Indonesia can increase which is part of the mandate of Law No 11 Year 2020 regarding job creation.

This research use normative-empirical research with descriptive method. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. Primary data was obtained from interviews with respondents and source persons while secondary data was obtained from literature review including regulations, books, and journals. The method used in data analysis is qualitative methods with deductive reasoning.

The results of this study indicates that there are factors which inhibits EFTA States in conducting investment in Indonesia which are regulation factors, land acquisition factors, public infrastructure factors, tax and non-fiscal incentive factors, and labour factors. It is advised that this problem can be solved through updating and to monitor the implementation of current regulations regarding investment, collaboration between stakeholders in Indonesia, continuous effort from the Indonesian Government to create a better investment environment, and continuous efforts from legal practitioner in advocating and educating foreign investors regarding investment regulations in Indonesia so that understanding from foreign investors especially EFTA States improves.

*Keyword: Investment, CEPA, EFTA States, Inhibiting Factors*

---

1 Undergraduate Student at Business Law Department Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

2 Professor at Business Law Department Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

## INHIBITING FACTORS AND SOLUTIONS TOWARDS THE EFFECTIVENESS OF COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT BETWEEN THE REPUBLIC OF INDONESIA AND THE EFTA STATES IN INVESTMENT PROMOTION IN INDONESIA

By:

Muhammad Farizan Yasir<sup>1</sup>, Sulistiowati<sup>2</sup>

### INTISARI

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang menghambat negara-negara EFTA untuk melakukan investasi ke Indonesia meskipun sudah diratifikasinya Indonesia-EFTA CEPA dan juga untuk merumuskan solusi atas masalah tersebut sehingga investasi dari negara-negara EFTA ke Indonesia dapat meningkat sebagaimana dimandatkan oleh UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.*

*Penelitian ini merupakan penelitian normative-empiris yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan untuk penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan responden dan narasumber sedangkan data sekunder diperoleh dari kajian kepustakaan yang meliputi peraturan-peraturan, buku, dan jurnal. Metode yang digunakan untuk menganalisa data tersebut adalah metode kualitatif dengan penalaran deduktif.*

*Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menghambat negara-negara EFTA dalam melakukan investasi di Indonesia yaitu faktor regulasi, faktor akuisisi lahan, faktor infrastruktur publik, faktor insentif pajak dan non-fiskal, dan faktor ketenagakerjaan. Oleh karena itu, rekomendasi solusi atas permasalahan faktor tersebut adalah dengan terus memperbaharui dan mengawasi penerapan peraturan mengenai investasi di Indonesia, kerjasama diantara semua pemangku kepentingan mengenai investasi di Indonesia, usaha berkelanjutan dari pemerintah Indonesia untuk membuat lingkungan investasi yang lebih baik, dan usaha berkelanjutan dari praktisi hukum untuk mengadvokasikan dan mengedukasi investor asing mengenai pengaturan investasi di Indonesia sehingga pemahaman investor asing terutama dari negara-negara EFTA terhadap pengaturan investasi di Indonesia meningkat.*

*Kata kunci: CEPA, Investasi, EFTA States, Faktor penghambat*

---

1 Undergraduate Student at Business Law Department Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

2 Professor at Business Law Department Faculty of Law Universitas Gadjah Mada